




Peningkatan Keterlibatan Alumni: Optimalisasi *Tracer Study* di Lingkungan Pendidikan

Fitria Aprilia^{1*}, Hastari Mayrita², Neisya³, Adilla Nadya Soraya Darlius⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Darma


Corresponding Author:  fitria_aprilia@binadarma.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: 12 Agustus 2024</p> <p>Direvisi 15 Desember 2024</p> <p>Disetujui: 7 Januari 2025</p>	<p><i>Tracer Study</i> berfungsi sebagai alat utama dalam analisis karier alumni dan dampaknya pada dunia kerja. Relevansi <i>tracer study</i> dengan persyaratan akreditasi nasional di Indonesia menegaskan perannya dalam menilai kualitas pendidikan tinggi. Meskipun memiliki manfaat signifikan, tantangan utama terletak pada meningkatkan partisipasi alumni. Studi ini berfokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengoptimalkan pengisian <i>tracer study</i> oleh alumni angkatan 2022 di Universitas Bina Darma. Metode pelaksanaan melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan upaya peningkatan yang mencakup kontak langsung melalui WhatsApp, peringatan berkala, dan melalui grup alumni. Meskipun dihadapkan pada kendala seperti ketidakpercayaan terhadap kuesioner online dan ketidakpastian karier, pendekatan yang diambil berhasil meningkatkan partisipasi alumni secara signifikan. Hasil data menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 30 menjadi 487 alumni yang berpartisipasi dalam <i>tracer study</i> setelah implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan ini tidak hanya memberikan dampak positif pada proses akreditasi universitas, tetapi juga menyediakan data berharga untuk pengembangan kurikulum. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pendekatan terstruktur dan upaya peningkatan keterlibatan alumni melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil mencapai hasil positif, mendukung penilaian kualitas pendidikan tinggi dan memberikan kontribusi signifikan untuk pengembangan dan perbaikan institusi.</p>
<p>Kata Kunci: <i>alumni, pendidikan tinggi, tracer study</i></p>	

How to Cite: Aprilia, F., Mayrita, H., Neisya, & Darlius, A. N. S. (2025). Peningkatan Keterlibatan Alumni: Optimalisasi *Tracer Study* di Lingkungan Pendidikan. *ASPIRATION: Jurnal Studi Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 42-48

Published by:

Media Akademika Publisher

 mediaakademikapublisher@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi bukan hanya tentang pembelajaran di dalam ruang kelas, melainkan juga tentang persiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja yang dinamis. Kemampuan lulusan yang diharapkan adalah memenuhi: (1) tuntutan masyarakat, (2) tuntutan perkembangan IPTEKS, (3) prediksi dan tantangan yang akan datang; (4) tuntutan visi dan misi Lembaga (Rasiman, Cahyono, Sulianto & Nurhadi, 2008). Dalam konteks ini, *tracer study* menjadi suatu instrumen penting yang tidak hanya memberikan gambaran tentang jejak karier alumni, tetapi juga membantu perguruan tinggi untuk memahami kontribusi mereka terhadap kebutuhan dunia kerja.

Survei yang dilakukan pada para lulusan peserta Pendidikan disebut sebagai *tracer study* atau survei kelulusan. Dibeberapa negara seperti Amerika Serikat disebut juga sebagai *follow-up* atau sistem pelacak karier lulusan (Schomburg, 2003).



Tracer study menjadi hal yang penting dan merupakan sebuah penelitian yang menelusuri aktivitas alumni setelah mereka meninggalkan lingkungan pendidikan tinggi. Fokusnya tidak hanya terbatas pada pencarian pekerjaan, tetapi juga mencakup transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam perjalanan karir. Hasil dari survei ini menjadi landasan bagi perguruan tinggi untuk mengevaluasi lulusan yang telah memasuki kehidupan kerja, mengidentifikasi bakat yang dibutuhkan di dunia kerja, dan menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan tuntutan industri.

Menurut Soemantri (2010), pelaksanaan *tracer study* memiliki tiga manfaat utama yang dapat diperoleh, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memperkuat hubungan antara lulusan dan almamater. Berikut adalah gambaran lebih rinci mengenai tiga manfaat tersebut: 1) Mengetahui Kepuasan Stakeholder (Lulusan): *Tracer study* memberikan wawasan mendalam tentang kepuasan lulusan terkait dengan pengalaman belajar yang mereka alami selama di perguruan tinggi. Informasi ini menjadi alat evaluasi kinerja institusi, memungkinkan pengidentifikasian keberhasilan dan area perbaikan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Pemahaman kepuasan stakeholder, dalam hal ini lulusan, menjadi dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan di institusi pendidikan tinggi, 2) Mendapatkan Masukan Relevan untuk Pengembangan Institusi: *Tracer study* memberikan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan untuk pengembangan institusi. Melalui informasi yang diperoleh dari lulusan, institusi dapat merespon secara efektif terhadap kemampuan bersaing, kualitas lulusan, dan pengalaman kerja yang dihadapi oleh alumni. Data ini menjadi landasan untuk merancang program-program pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan, sehingga institusi dapat tetap relevan dan responsif terhadap tuntutan masa depan, 3) Meningkatkan Hubungan Lulusan dan Almamater: *Tracer study* berperan dalam memperkuat hubungan antara lulusan dengan almamater. Pengakuan kiprah lulusan di masyarakat melalui *tracer study* memperkuat ikatan antara lulusan dan institusi pendidikan tinggi. Hubungan yang kuat antara alumni dan almamater dapat membawa banyak manfaat kepada institusi, termasuk dukungan finansial, kolaborasi, dan reputasi positif. Dengan demikian, implementasi *tracer study* tidak hanya berfokus pada pengukuran kesuksesan lulusan di dunia kerja, tetapi juga membuka pintu bagi evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam konteks pendidikan tinggi. Manfaat ini menciptakan lingkungan di mana institusi dapat terus berkembang, memenuhi harapan stakeholder, dan menjaga ikatan yang erat antara lulusan dengan almamater.

Di Indonesia, *tracer study* tidak hanya dianggap sebagai alat evaluasi kinerja perguruan tinggi, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses akreditasi nasional. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas akreditasi, menetapkan *tracer study* sebagai salah satu syarat penting yang harus dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi yang mengajukan akreditasi. *Tracer study* dinilai sebagai alat evaluasi yang sangat penting dalam mengukur kinerja perguruan tinggi. Lebih jauh lagi, *tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu syarat kelengkapan akreditasi yang harus diungkapkan oleh setiap perguruan tinggi dalam dokumen Evaluasi Diri. Hasil dari *tracer study* bukan hanya sekadar elemen pelengkap, melainkan menjadi salah satu poin krusial dalam pemenuhan syarat kelengkapan penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT. Sejalan dengan hal ini, amanat dari Pasal 55 Ayat 4 Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa proses akreditasi perguruan tinggi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional.

Dengan demikian, keterkaitan *tracer study* dengan akreditasi nasional menunjukkan pentingnya data dan informasi yang diperoleh dari survei ini dalam menilai kualitas pendidikan tinggi. Perguruan tinggi di Indonesia diharapkan tidak hanya mencetak lulusan yang berkualitas, tetapi juga mampu melacak dan mengevaluasi dampak pendidikan mereka terhadap kesuksesan karier lulusan di dunia kerja. Dalam konteks ini, *tracer study* menjadi instrumen yang tidak hanya memberikan manfaat untuk pembenahan internal perguruan tinggi tetapi juga menjamin kualitas dan akuntabilitas institusi melalui proses akreditasi nasional yang ketat (Wasito dan Birowo, 2022).

Bukan hanya sekadar kewajiban administratif, *tracer study* juga merupakan instrumen evaluasi yang berharga bagi perguruan tinggi. Beberapa manfaatnya antara lain: 1) Informasi tentang Lulusan: *Tracer study* memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi dan keberhasilan alumni di dunia kerja, 2) Evaluasi Kinerja Pendidikan: Sebagai alat evaluasi kinerja perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan, 3) Nilai Tambah dalam Akreditasi: Menjadi salah satu unsur penilaian dalam proses akreditasi, memberikan nilai tambah pada kualitas pendidikan tinggi (Birowo, 2014). *Tracer study* bukan hanya bermanfaat bagi perguruan tinggi, tetapi juga memiliki dampak nasional. Hasil survei yang dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) membantu pemerintah dalam merencanakan pembangunan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di Indonesia.

Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, *tracer study* sering dianggap remeh oleh sebagian alumni. Beberapa di antara mereka tidak menyadari pentingnya pengisian *tracer study*, menganggapnya hanya sebagai kuesioner biasa. Tantangan ini menjadi nyata, terutama di lingkungan Universitas Bina Darma, di mana keterlibatan alumni dalam pengisian *tracer study* masih belum maksimal. Dalam rangka meningkatkan keterlibatan alumni, Universitas Bina Darma telah mengambil langkah-langkah konkret.

Tujuan kegiatan ini adalah membantu mengoptimalkan jumlah pengisian *tracer study* oleh alumni. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama empat bulan sejak April – Agustus 2023 bertujuan untuk menghubungi alumni khususnya angkatan 2022 dan mendorong partisipasi mereka dalam pengisian *tracer study*. Data yang diperoleh dari *tracer study* diharapkan dapat memperkaya informasi di Direktorat Urusan Internasional, Kerjasama, Pengembangan Karir, dan Hubungan Alumni. Peningkatan keterlibatan alumni dalam *tracer study* bukan hanya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi, tetapi juga merupakan investasi dalam menciptakan jejak sukses bersama. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat membangun komunikasi yang lebih erat antara almamater dan alumni serta menyediakan data yang lebih kaya untuk perencanaan dan pengembangan pendidikan di masa depan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini mengajak semua pihak, terutama alumni, untuk bersama-sama menghargai dan memanfaatkan *tracer study* sebagai jembatan yang menghubungkan dunia akademis dan dunia kerja.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai program pendampingan yang diimplementasikan secara tatap muka di Direktorat Urusan Internasional, Kerjasama, Pengembangan Karir, dan Hubungan Alumni, Universitas Bina Darma. Persiapan melibatkan penyiapan data alumni dan pelacakan nomor handphone melalui data sistem informasi UBD. Data *tracer study* yang dikumpulkan adalah alumni pada dua periode wisuda, yaitu bulan Mei dan November 2022.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama periode April hingga Agustus 2023 dan terstruktur dalam tiga tahap utama.

2.1. Tahap Persiapan (April 2023)

- a. Tinjauan Kebutuhan Pendampingan: Tim melakukan tinjauan mendalam dan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terkait tantangan dan peluang yang dihadapi.
- b. Perancangan Prosedur Pendampingan: Prosedur pendampingan dirancang dengan mempertimbangkan hasil dari tinjauan kebutuhan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan pendampingan dilakukan secara sistematis dan efektif.

2.2. Tahap Pelaksanaan (Mei-Juli 2023)

Pelaksanaan Pendampingan: Pendampingan dilakukan di Direktorat Urusan Internasional, Kerjasama, Pengembangan Karir, dan Hubungan Alumni, Universitas Bina Darma dengan fokus pada *tracer study*.





Gambar 1. Kegiatan menghubungi alumni

2.3. Tahap Evaluasi (Agustus 2023)

- a. Evaluasi Kegiatan: Tim mengevaluasi keseluruhan kegiatan pendampingan, termasuk partisipasi, respons, dan capaian yang telah dicapai. Evaluasi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pendampingan.
- b. Pembuatan Laporan Kegiatan: Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan kegiatan yang mendetail, mencakup analisis hasil, temuan, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

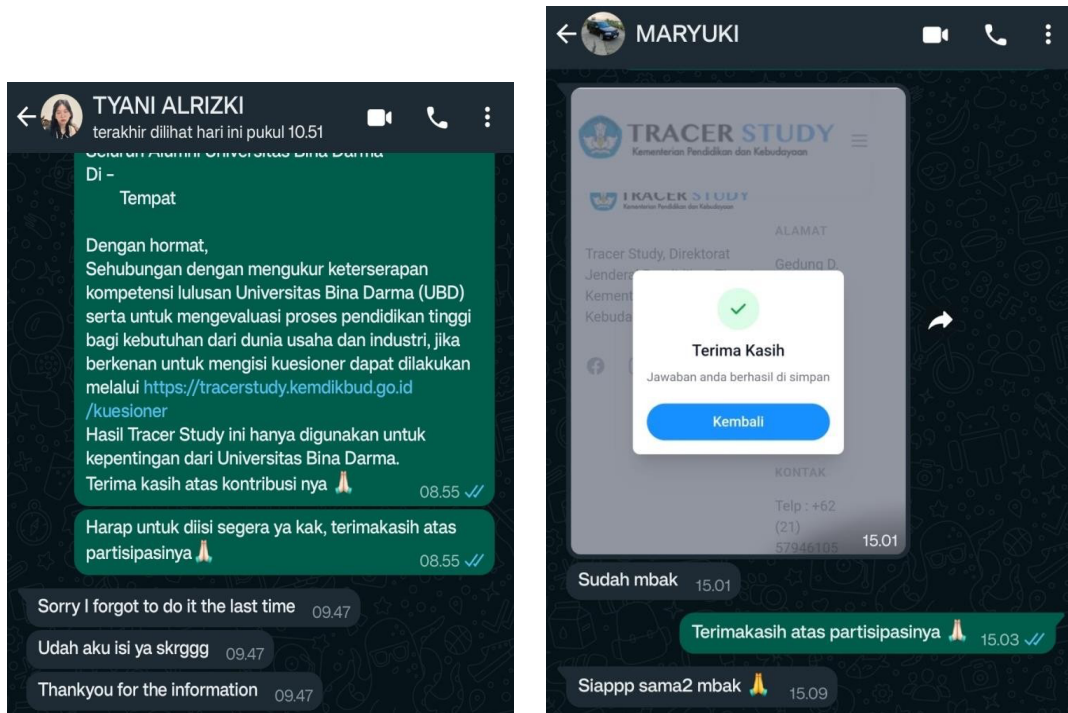
3. Hasil dan Pembahasan

Pelacakan dilakukan melalui WhatsApp dan komunikasi langsung dengan alumni melalui handphone. Pengisian kuesioner tracer study dilakukan secara daring melalui website resmi <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>. Format kuesioner mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI).

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa permasalahan dalam usaha peningkatan jumlah pengisian tracer study oleh alumni angkatan 2022. Beberapa alumni ragu karena memandang kuesioner online sebagai potensi penipuan yang mengatasnamakan Lembaga tertentu. Sebagian merasa keberatan mengisi kuesioner karena belum memiliki pekerjaan setelah wisuda, dan ada juga yang menganggap tidak ada lagi tanggung jawab terhadap universitas setelah menyelesaikan studi. Seiring dengan itu, sejumlah alumni tidak merespons kewajiban mengisi kuesioner tracer study, mengakibatkan penurunan partisipasi.

Dalam upaya peningkatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini mencakup: 1) Menghubungi seluruh alumni angkatan 2022 perprogram studi setiap hari melalui telepon WhatsApp, dengan pengecekan status pengisian kuesioner secara berkala dan penanganan khusus bagi yang sudah mengisi, 2) Memberikan peringatan ulang kepada alumni yang belum mengisi tracer study setelah dua atau tiga hari, dengan pengingat berulang hingga mereka mengisi kuesioner, 3) Melakukan peringatan ulang melalui grup angkatan alumni 2022 perprogram studi apabila alumni tidak mengisi kuesioner dalam waktu yang cukup lama, dengan harapan memotivasi mereka untuk berpartisipasi.

Melalui pendekatan ini, hasilnya adalah sejumlah alumni merespon dan berpartisipasi aktif dalam mengisi kuesioner tracer study. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai beberapa hasil, seperti yang dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini, menunjukkan respons positif dari alumni yang telah berpartisipasi.



Gambar 2. Contoh respon alumni yang telah berpartisipasi

Berikut disajikan data mengenai jumlah lulusan, alumni yang dapat dihubungi, alumni yang tidak merespon, dan alumni yang tidak dapat dihubungi sebagaimana terperinci dalam tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Alumni

No	Program Studi	Jumlah lulusan	Dapat Dihubungi	Tidak Merespon	Tidak Terlacak
1.	Administrasi Bisnis (D-3)	11	10	3	1
2.	Akuntansi (S-1)	73	70	31	3
3.	Ilmu Komunikasi (S-1)	44	41	21	3
4.	Komputerisasi Akuntansi (D3)	15	13	0	2
5.	Manajemen (S-1)	94	83	0	11
6.	Manajemen Perusahaan(D3)	7	7	0	0
7.	Manajemen Informatika (D3)	34	27	0	7
8.	Pendidikan BahasaIndonesia (S-1)	8	6	0	2
9.	Pendidikan Olahraga (S-1)	21	18	0	3
10.	Sastra Inggris (S-1)	19	18	0	1
11.	PengelolaanPerhotelan (D-4)	1	1	0	0
12.	Psikologi (S-1)	43	37	0	6
13.	Sistem Informasi (S-1)	293	266	14	27
14.	Teknik Informatika (S-1)	177	165	36	12
15.	Teknik Komputer (S-1)	30	27	0	3
16.	Teknik Elektro (S-1)	32	28	0	4
17.	Teknik Sipil (S-1)	85	80	15	5
18.	Teknik Industri (S-1)	30	26	3	4

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan hasil 935 alumni lulusan tahun 2022, alumni yang dapat dihubungi 923, jumlah alumni yang tidak merespon 123 dan jumlah alumni yang tidak terlacak 81 orang.

Setelah melaksanakan serangkaian upaya untuk mendorong partisipasi alumni dalam mengisi kuesioner tracer study, serta mengatasi berbagai permasalahan yang muncul, hasilnya mencerminkan jumlah pengisian kuesioner tracer study seperti yang terperinci dalam tabel 2.

Tabel 2. Jumlah pengisian *tracer study*

No	Program Studi	Jumlah Alumni	Sebelum	Sesudah
1.	Administrasi Bisnis (D3)	11	0 alumni	6 alumni
2.	Akuntansi (S-1)	73	3 alumni	34 alumni
3.	Ilmu Komunikasi (S-1)	44	0 alumni	13 alumni
4.	Komputerisasi Akuntansi (D3)	15	0 alumni	7 alumni
5.	Manajemen (S-1)	94	5 alumni	25 alumni
6.	Manajemen Perusahaan (D3)	7	0 alumni	5 alumni
7.	Manajemen Informatika (D3)	34	0 alumni	16 alumni
8.	Pendidikan Bahasa Indonesia (S-1)	8	0 alumni	3 alumni
9.	Pendidikan Olahraga (S-1)	21	0 alumni	5 alumni
10.	Sastra Inggris (S-1)	19	0 alumni	14 alumni
11.	Pengelolaan Perhotelan (D-4)	1	0 alumni	1 alumni
12.	Psikologi (S-1)	43	0 alumni	19 alumni
13.	Sistem Informasi (S-1)	293	10 alumni	150 alumni
14.	Teknik Informatika (S-1)	177	11 alumni	103 alumni
15.	Teknik Komputer (S-1)	30	1 alumni	16 alumni
16.	Teknik Elektro (S-1)	32	0 alumni	21 alumni
17.	Teknik Sipil (S-1)	85	0 alumni	31 alumni
18.	Teknik Industri (S-1)	30	0 alumni	18 alumni
Jumlah		935	30 alumni	487 alumni

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan 935 alumni lulusan tahun 2022, sebanyak 487 alumni telah aktif berpartisipasi dalam mengisi kuesioner *tracer study*. Awalnya, partisipasi terbatas pada 30 alumni, namun saat ini telah tercatat adanya peningkatan yang signifikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data *tracer study* untuk angkatan 2022 per program studi di Universitas Bina Darma, dapat disimpulkan bahwa pendekatan dan upaya dalam pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai hasil yang signifikan. Awalnya, hanya 30 alumni yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner *tracer study*, namun saat ini jumlah tersebut telah meningkat secara substansial menjadi 487 orang dari total 935 lulusan tahun 2022. Peningkatan partisipasi dalam *tracer study* di Universitas Bina Darma memiliki beberapa implikasi positif yang patut dicermati. Hal ini dapat mendukung peningkatan poin dalam proses akreditasi universitas dan data yang diperoleh dari kuesioner memberikan kontribusi penting untuk pengembangan dan perbaikan kurikulum. Keberhasilan dalam meningkatkan jumlah pengisian *tracer study* oleh alumni 2022 Universitas Bina Darma memiliki dampak positif yang signifikan. Studi pelacakan terkait situasi alumni, terutama dalam hal pencarian pekerjaan, kondisi pekerjaan, dan pemanfaatan kompetensi yang diperoleh selama masa kuliah, dapat dilacak dengan lebih akurat. Selain itu, upaya ini berhasil memastikan bahwa Universitas Bina Darma tetap memiliki jejak yang kuat terhadap para alumninya, mencegah kehilangan informasi berharga mengenai perkembangan karir dan kontribusi alumni di berbagai sektor.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada DRPM Universitas Bina Darma yang telah menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh para dosen, kepada Direktorat Urusan Internasional, Kerjasama, Pengembangan Karir, dan Hubungan Alumni, Universitas Bina Darma dan tentunya kepada *Community Empowerment Journal* atas kesempatan publikasi yang diberikan kepada kami. Terima kasih.



6. Daftar Pustaka

- Birowo, M. A. (2014). *Kerjasama nilai utama yang dirasakan alumni UAJY*. Yogyakarta: BERNAS JOGJA.
- Fajaryati, N., Priyanto., Sukardiyono, T., Utami, A.D.W., Pambudi, S., & Destiana, B. (2015). Studi penelusuran (tracer study) terhadap alumni program studi pendidikan teknik informatika jurusan pendidikan teknik elektronika fakultas teknik universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(1), 44-48.
- Panduan Tracer Study <http://tracerstudy.dikti.go.id/>.
- Rasiman, R., Cahyono, A.N., Sulianto, J., & Nurhadi, N. (2008). Penelusuran lulusan program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Semarang melalui studi pelacakan (tracer study) sebagai umpan balik penyempurnaan kurikulum tahun 2008. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, 2(2), 162-173.
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for graduate tracer studies*. Center for Research on Higher Education and Work: University of Kassel, Kassel, Germany.
- Soemantri., Mukminan., Suparmini., & Nursa'ban, M. (2010). *Kajian relevansi lulusan jurusan pendidikan geografi UNY tahun 2005 – 2009*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Wasito, B., & Birowo, S. (2022). Analisis tracer study program studi sistem informasi dan teknik informatika pada institut bisnis dan informatika kwik kian gie periode lulusan tahun 2017 – 2021. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 11(1), 1-8.